

merupakan guru yang terhitung baru berjalan sepuluh tahun mengajar di SD Dewi Sartika, namun dengan kuatnya iklim yang terdapat di lingkungan SD Dewi Sartika, maka rasa pengabdian yang guru-guru rasakan mudah menular pada guru yang terhitung pendatang baru dan mudah menyesuaikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat derajat Adversity Quotient pada guru-guru Sekolah Dasar Dewi Sartika Bandung, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:
 - 1) Guru yang memiliki AQ tinggi sebanyak tiga orang guru, yakni Subyek 1 memiliki 148 poin, subyek 2 memiliki 178 poin, dan subyek 6 memiliki 172 poin.
 - 2) Kemudian kategori AQ sedang ke tinggi sebanyak dua orang guru, di antaranya ; subyek 3 memiliki 137 poin, dan subyek 5 memiliki 172 poin.
 - 3) Serta AQ sedang sebanyak dua orang guru, di antaranya ; subyek 4 memiliki 128 poin, dan subyek 7 memiliki 129 poin.
3. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru-guru SD Dewi Sartika, guru-guru menunjukkan kekurangan dan kelebihan AQ nya, dan dapat dilihat berdasar hasil yang didapat melalui ARP.

- 1) Aspek *control* atau kendali dari masing-masing guru memiliki tindakan dan strategi tertentu yang dapat diterapkan kepada anak-anak didiknya. Guru dapat mengajar siswa ABK dengan memberikan metode khusus dan waktu yang khusus pula, yakni memberikan waktu lebih khusus untuk siswa ABK yang masih kesulitan memahami dan atau menuntaskan tugas yang diberikan guru.
- 2) Pada aspek *origin and ownership* atau asal-usul dan pengakuan. Guru dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan bertoleransi atas keterbatasan kemampuannya mendidik siswa ABK, serta memahami bahwa hambatan juga datang dari kondisi Sekolah yang kurang memenuhi kriteria dalam mendidik siswa ABK.
- 3) Pada aspek *reach* atau jangkauan menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan mengatur batasan-batasan permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya, walau sesekali kewalahan dalam menghadapi tiap-tiap masalah yang ada, guru tetap dapat memilah mana kesulitan yang dapat didahulukan dituntaskan, mana kesulitan-kesulitan yang dapat ditolelir dengan sikap yang tenang dan mana yang harus disegerakan, serta mampu membatasi permasalahan lain masuk ketika sedang fokus menuntaskan kesulitan atau permasalahan yang saat itu tengah dihadapi.
- 4) Terakhir pada aspek AQ adalah *endurance* atau daya tahan. Kemampuan daya tahan atau sikap yang konsisten dalam bertahan pada niat dan tujuan, ditunjukkan oleh guru-guru SD Dewi Sartika dengan tetap berusaha menjadi seorang guru yang baik dalam mengajar di Sekolah maupun berkepribadian

baik terhadap anak didiknya walau sering kali sulit untuk menerima sikap yang kooperatif dari siswa ABK.

5.2 Saran

Guru-guru di SD Dewi Sartika merupakan guru-guru yang memiliki Adversity Quotient yang tergolong dalam kategori sedang, sedang ke tinggi dan kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah memiliki kemampuan-kemampuan yang baik pada setiap aspek di dalam AQ, namun masih ada bagian-bagian yang belum terasah.

1. Pada aspek *control*, guru-guru sebagian berada pada kategori sedang namun sebagian besarnya berada pada kategori tinggi. Hal tersebut akibat dari bahwa sebagian guru sudah sangat paham akan tindakan yang harus dilakukan dan sebagian masih ragu dan kurang pas dalam mengaplikasikan tindakan atau metode yang dilakukan pada siswa ABK. Pada aspek ini agar para guru lebih memantapkan lagi metode yang bisa diaplikasikan terhadap siswa reguler dan terutama ABK. Dapat dengan cara menggali pengetahuan dan pemahaman dari seminar, pelatihan dan perbanyak wawasan mengenai siswa berkebutuhan khusus, untuk lebih mantap dan konsisten dalam pemberian metode dan kegiatan belajar mengajar kepada siswa ABK. Begitupun dengan mengadakannya guru pendamping di SD Dewi Sartika untuk lebih menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif bilamana sarana dan prasarana siswa ABK masih sulit untuk didapatkan pihak Sekolah.

2. Pada aspek *origin and ownership* sebagian ada pada kategori tengah dan sebagiannya kategori tinggi. Setiap guru memiliki sikap toleransi pada kemampuannya dan kondisi yang terbatas dengan cara yang berbeda-beda. Setiap guru bisa saja merasa bahwa ia tidak mampu dan kerap gagal dan merasa bersalah akan kegagalan yang dialaminya, namun guru tidak selalu menyalahkan diri sendiri, tapi lebih kepada mampu bertoleransi terhadap keterbatasan kemampuan mereka. Hal ini agar guru lebih sering menghadiri seminar mengenai pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, dan lebih saling merangkul atau melakukan diskusi rutin dalam rangka bertukar pikiran satu sama lain yang tujuannya untuk meningkatkan percaya diri dan dapat belajar dari pengalaman guru lainnya, sehingga dapat saling memberi masukan dan memiliki pikiran yang terbuka.
3. Pada aspek *reach* sebagian memiliki kategori tengah sebagian besarnya memiliki kategori tinggi dalam kemampuannya menjangkau permasalahan menjadi satu hal yang dapat difokuskan dan tidak tercampur aduk oleh permasalahan-permasalahan lain di luar permasalahan yang sedang dihadapi. Hanya saja tidak semua guru melalui banyaknya permasalahan dengan mulus, sesekali guru-guru juga merasakan stress dan sakit walau tidak sering. Hal ini agar guru dapat mengatur waktu untuk meluangkan diri dalam rekreasi dan program-program pelatihan yang berkenaan dengan kemampuan *problem solving*, untuk meningkatkan pola berpikir positif dan mampu mengatasi permasalahan dengan cara yang efektif.

4. Pada aspek *endurance*, sebagian besar guru memang sudah pada kategori daya tahan yang tinggi. Dengan pengalaman yang selalu dilalui dari waktu ke waktu, dan ingin menunjukkan pengabdianya sebagai guru, mereka mampu bertahan dan tak mengenal rasa lelah atau mudah mengeluh atas kesulitan yang dihadapi. Hal ini agar tetap dan terus dipertahankan. Pendekatan-pendekatan yang lebih dekat secara emosional terhadap siswa ABK mungkin juga dapat membantu guru untuk mendapat atensi siswa ABK dan dapat memotivasi dan membangkitkan minat siswa ABK untuk mau mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan efektif.